

MENTERI PERDAGANGAN INSPEKSI MINYAK GORENG

Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi (kedua kiri) didampingi Gubernur Jambi Al Haris (kiri) berbincang dengan pedagang saat inspeksi ketersediaan minyak goreng di Pasar Modern Angso Duo, Jambi, Jumat (25/2). Kegiatan tersebut guna memastikan harga penjualan dan kelancaran distribusi minyak goreng curah maupun kemasan di daerah itu.



Restrukturisasi Kredit bagi Industri TPT untuk Tingkatkan Penyerapan Tenaga Kerja

“Kesempatan restrukturisasi ini bisa dimanfaatkan agar kapasitas produksi bisa ditingkatkan, modal kerja bisa diperoleh kembali, dan tentunya kita berharap dengan situasi seperti ini industri tekstil mampu tetap mempekerjakan tenaga kerja dengan jumlah yang besar di seluruh Indonesia,” kata Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto.

JAKARTA (IM) - Industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) memberikan kontribusi sekitar Rp180,2 triliun terhadap PDB Nasional dan utilitasnya mencapai di atas

70% pada tahun 2021.

Industri TPT ini juga berperan penting dalam pemertanian perekonomian daerah, menciptakan *multiplier effect*, terutama terhadap perke-

konomian sekitar. Di masa pandemi, sektor industri TPT terbukti mampu bertahan dalam penyerapan tenaga kerja.

Guna mendorong industri TPT ini terus bergerak dan meningkat, Pemerintah berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang kondusif. Salah bentuk dukungan Pemerintah adalah melalui pemberian restrukturisasi kredit yang bisa dimanfaatkan para pelaku usaha dalam menghadapi tantangan-tantangan yang ada pada masa pandemi Covid-19.

“Kesempatan restrukturisasi ini bisa dimanfaatkan agar kapasitas produksi bisa ditingkatkan, modal kerja bisa diperoleh kembali, dan tentunya kita berharap dengan situasi seperti

ini industri tekstil mampu tetap mempekerjakan tenaga kerja dengan jumlah yang besar di seluruh Indonesia,” kata Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto dalam *Webinar Nasional Outlook TPT 2022* yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perlembagaan Indonesia, Jumat (25/2).

Dilansir dari laman Kemendagri, kinerja industri TPT juga mengalami pertumbuhan cukup baik dan berkontribusi sebesar 5,6% dari total ekspor. Peningkatan ekspor tersebut dibarengi dengan penurunan impor sebesar USD9,4 miliar. Hal ini sesuai dengan kebijakan pengendalian impor yang dilakukan oleh

Pemerintah diantaranya bea masuk anti dumping dan memperketat izin impor.

“Sebagai sektor padat karya dan berorientasi ekspor, kita perlu terus menjaga produktivitas industri TPT. Di masa pandemi ini industri TPT berperan penting, terutama untuk memenuhi kebutuhan dalam hal pencegahan Covid-19 seperti produksi masker dan APD,” ujar Airlangga.

Berkaitan dengan investasi, Airlangga saat menutup sambutannya menyampaikan bahwa investasi di industri TPT memang masih diperlukan dan juga diminati oleh para investor. • dot

J&T Express Resmi Hadir di Amerika Latin

JAKARTA (IM) - J&T Express, perusahaan jasa pengiriman berskala internasional telah resmi memasuki pasar Amerika Latin tepatnya di Meksiko.

Ekspansi terbaru ini menambah cakupan jaringan global J&T Express dengan total sebelas negara setelah pada bulan lalu meresmikan ekspansi ke Timur Tengah.

Dengan terbentuknya 12 pusat sortir dan 26 titik distribusi J&T Express di Meksiko ini mencakup wilayah utama di 32 negara bagian Meksiko.

Sebagai aspek penting dari layanannya, aplikasi J&T Express versi Meksiko juga akan segera diluncurkan untuk memberikan kemudahan bagi pelanggan.

“Meksiko merupakan ekspansi pertama kami diluar Kawasan Asia sejauh ini. Kami melihat adanya potensi pasar di Meksiko yang saat ini termasuk sebagai salah satu negara dengan ekonomi terbesar di



dunia dan eksportir terbesar di Amerika Latin sehingga dengan adanya J&T Express Meksiko menjadi langkah awal kami di pangsa pasar Amerika,” kata Robin Lo –

CEO J&T Express Indonesia, dalam siaran pers tertulis, Jumat (25/2).

Menurut Ryan Zhang, CEO J&T Express Meksiko mengatakan, Meksiko

adalah pusat logistik di Amerika Latin, dan pusat bagi banyak perusahaan Amerika Latin. Dengan adanya ekspansi ini dapat berfungsi sebagai saluran strategis bagi J&T Express untuk melanjutkan ekspansi di pasar global.

“Ekspansi ini merupakan bentuk lain dalam strategi internasionalisasi J&T Express, dan kami berharap dapat memberikan pengalaman jasa kirim yang menyenangkan bagi pelanggan Meksiko melalui layanan yang efisien dan berkualitas tinggi,” tambahnya.

Sebelumnya, J&T Express telah hadir di sepuluh negara dan wilayah termasuk Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina, Kamboja, Singapura, Tiongkok, UEA, dan Arab Saudi. • kris

Bank Mega Bidik Laba Rp4,3 Triliun

JAKARTA (IM) - PT Bank Mega Tbk (MEGA) membidik laba Rp4,3 triliun tahun ini, lebih tinggi dibandingkan capaian 2021 yang sebesar Rp4 triliun.

Direktur Utama Kostaman Thayib menjelaskan pertumbuhan laba 2021 diperoleh dari pendapatan bunga bersih (net interest income) yang naik 23,7% menjadi Rp4,84 triliun dari posisi yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp3,91 triliun.

“Selain pendapatan bunga bersih, pendapatan laba Bank Mega juga disebabkan oleh kenaikan pendapatan selain bunga (*fee based income*) sebesar 7,55% menjadi Rp3,14 triliun dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp2,92 triliun,” kata Kostaman dalam keterangan tertulis, Jumat (25/2).

Perseroan akan menjalankan beberapa strategi untuk memastikan pertumbuhan di 2022. Strategi tersebut di antaranya sinergi dengan perusahaan-perusahaan dalam PT CT Corpora untuk meningkatkan volume usaha, menciptakan peluang usaha baru serta penambahan jumlah jaringan kantor secara terencana.

Lalu memanfaatkan ekosistem yang tepat guna dalam menciptakan produk dan layanan baru yang memberi-

kan keuntungan bagi nasabah dan Bank. Serta transformasi teknologi informasi untuk mendukung perkembangan bisnis retail dan perbankan digital, mitigasi risiko operasional, serta efisiensi biaya operasional.

Tahun lalu, total aset emiten berkode MEGA itu tercatat tumbuh sebesar 18,43% menjadi Rp132,88 triliun dari posisi yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp112,2 triliun. Sementara pertumbuhan kredit dicatat sebesar 25,14% menjadi Rp60,68 triliun tahun lalu dari Rp48,59 triliun di tahun 2020. Pertumbuhan kredit tersebut jauh di atas pertumbuhan industri perbankan yang tercatat hanya mengalami pertumbuhan 5,21% (yoy).

Kredit korporasi merupakan segmen kredit dengan pertumbuhan terbesar, yaitu meningkat 52,36% menjadi Rp39,93 triliun dari Rp26,21 triliun pada tahun 2020.

Pertumbuhan kredit ini juga diiringi dengan semakin membaiknya kualitas kredit Bank Mega. NPLgross menjadi 1,12% dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 1,39%. Sedangkan NPLnett menjadi 0,81% dari tahun 2020 yang sebesar 1,07%. Rasio NPLgross ini di bawah rata-rata industri perbankan sebesar 3%. • pan

Ini Proyeksi Pendapatan Wahana Interfood

JAKARTA (IM) - Emiten produsen kakao dan coklat PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (COCO) memproyeksikan pendapatan senilai Rp268 miliar pada tahun ini, lebih tinggi dibandingkan pendapatan pada 2021 yang mencapai Rp224 miliar.

Sekretaris Perusahaan COCO Gendra Fachrurozi mengatakan, untuk mencapai target tersebut, perseroan akan lebih agresif dalam melakukan pemasaran baik di tingkat domestik maupun pasar global.

“Hal ini sejalan dengan rencana perusahaan untuk terus bertumbuh 15 persen sampai 20 persen setiap tahunnya. Salah satu strategi untuk menggenjot penjualan pada tahun ini adalah dengan memperkuat pemasaran domestik dan internasional,” ujar Gendra dalam keterangan di Jakarta, seperti dilansir dari *Antara*, Jumat (25/2).

Dikatakan Gendra, selain menyiapkan produk yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen, penguatan pemasaran juga menjadi hal utama.

Sejak awal tahun ini misalnya, perseroan terus memperkuat rantai pemasaran global di Asia, Eropa,

Australia, Selandia Baru dan Amerika Serikat.

“Ekspansi global ini tentunya tidak hanya berlimbah pada penjualan tetapi juga milestone perusahaan untuk menjadi produsen coklat kelas dunia yang membawa cita rasa coklat asli Indonesia,” kata Gendra.

Sedangkan di domestik, penguatan pemasaran melalui pasar tradisional dan pasar modern terus dilakukan.

Perusahaan juga menggarap segmen penjualan melalui daring untuk menjangkau konsumen baru. Tak hanya pelanggan ritel, segmen UMKM, baik itu bakery lokal maupun hotel, restoran dan café (horeca) juga terus digarap.

Melalui demo aplikasi produk untuk pembuatan kue ke segmen UMKM dan Horeca secara langsung dan juga mengembangkan pemasaran melalui media sosial, ia meyakini produk COCO bakal banyak diminati.

“Yang pasti, kami menerapkan harga yang kompetitif dengan kualitas produk yang lebih baik. Tentunya ini menjadi daya tarik utama, dengan harga yang lebih murah tetapi mendapatkan kualitas

produk yang lebih baik,” ujar Gendra.

Dengan strategi tersebut, Gendra meyakini pada tahun ini target pertumbuhan penjualan akan tercapai. Paralel dengan itu, perusahaan juga tengah menuntaskan pembuatan pabrik baru yang akan mengerek kapasitas produksi dari 6.000 ton per tahun menjadi 16.000 ton per tahun.

Pabrik baru tersebut diperkirakan berproduksi pada tahun depan dan akan memperkuat posisi COCO sebagai pemain utama di industri coklat Indonesia. COCO juga nantinya diproyeksikan untuk memproduksi varian produk baru seperti waterbased atau selai dan isian yang saat ini tengah dikembangkan varian rasa baru sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

“Yang jelas kami akan terus berinovasi dan fokus untuk membuat produk yang sesuai dengan keinginan customer. Tentunya dengan harga yang kompetitif dan produk yang lebih baik dibandingkan dengan kompetitor,” kata Gendra. • hen



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

PIM-PGN Kerja Sama Hilirisasi Gas Bumi Ramah Lingkungan

JAKARTA (IM) - PT Pupuk Iskandar Muda (PIM) menjalin kerja sama dengan PT Perusahaan Gas Negara (PGN) seiring ditandatangani nota kesepahaman antara kedua pihak tentang rencana pengembangan bisnis hilirisasi gas bumi, seperti blue ammonia, metanol, optimalisasi penggunaan gas PIM, serta potensi pengembangan masker dan APD,” ujar Airlangga.

“Pupuk Indonesia selaku induk holding sangat mendukung kerja sama ini. Saat ini perusahaan memang telah mempunyai roadmap program dekarbonisasi melalui pemanfaatan sumber energi bersih yang berasal dari energi terbarukan untuk pabrik-pabrik pupuk di masa mendatang,” kata Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) Bakir Pasaman yang menyaksikan penandatanganan nota kesepahaman tersebut, dalam keterangan tertulis, di Jakarta, Jumat (25/2).

Selain optimalisasi pemanfaatan CO2 sebagai bahan baku, kerja sama tersebut juga melakukan pengembangan blue ammonia dan green ammonia.

“Pupuk Indonesia juga sudah menandatangani MoU dengan PLN dan Pertamina untuk pengembangan green industry cluster melalui penyediaan energi dalam pengem-

bangun green ammonia,” ujar Bakir.

Direktur Utama PIM Budi Santoso Syarif menyatakan salah satu rencana PIM ke depan adalah mengembangkan blue ammonia di lahan Iskandar Muda Industrial Area (IMIA) dengan menggandeng PGN sebagai penyedia gas alam.

“Tidak menutup kemungkinan untuk membangun pabrik ammonia baru dan PIM akan menyediakan lahan dan utilitas untuk operasional pabrik serta mengoperasikan pabrik blue ammonia nantinya, karena pengalaman panjang PIM dalam pengoperasian pabrik pupuk,” kata Budi.

CO2 yang dihasilkan di pabrik ammonia akan dimanfaatkan dan diproses lebih lanjut dalam bentuk CCS (Carbon Capture Storage) atau CCUS (Carbon Capture Utilization Unit) sehingga ammonia yang diproduksi menjadi blue ammonia.

“Kami berkomitmen dalam melayani kebutuhan gas untuk sektor pupuk melalui afiliasi Perta Arun Gas (PAG), serta siap berkolaborasi dengan PIM untuk mengembangkan sapaq bisnis yang ramah lingkungan terutama terkait bisnis Blue Ammonia,” kata Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PGN Heru Setiawan. • dot

Sharp Electronics Realisasi Investasi Rp640,2 Miliar untuk Industri AC

JAKARTA (IM) - Investasi sektor manufaktur di tanah air terus tumbuh, salah satunya pada sektor industri elektronik dan produk rumah tangga. PT Sharp Electronics Indonesia (PT SEID) merealisasikan investasi sebesar Rp640,2 miliar untuk lini produksi AC dengan kapasitas sebesar 1,2 juta unit per tahun. Investasi tersebut diproyeksikan menyerap tenaga kerja hingga 1.000 orang.

Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita mengatakan, realisasi investasi dari PT SEID merupakan salah satu upaya dalam rangka pendalaman struktur di sektor industri elektronika. Saat ini, impor produk elektronika sebesar US\$25,25 miliar. AC merupakan salah satu produk dengan nilai impor sangat tinggi, yaitu US\$495 juta.

Sebagai upaya untuk mengurangi impor produk elektronika tersebut, pemerintah mendorong dilakukannya substitusi impor. Dalam rangka pencapaian target substitusi impor dan menjaga iklim usaha investasi yang dilakukan industri elektronika, pengendalian impor sektor perlu dilakukan dengan mempertimbangkan kemampuan suplai di dalam negeri.

“Realisasi investasi tersebut sejalan dengan upaya pemerintah yang saat ini sangat serius melakukan pengelolaan dan perbaikan iklim usaha industri,” kata Agus saat peletakan batu pertama lini produksi AC PT Sharp Electronics Indonesia di Karawang, Jawa Barat, Kamis (24/2).

Agus juga menuturkan, dengan pengalaman Sharp di Indonesia sejak tahun 1970, perusahaan tersebut bisa menjadi pionir *champion* dalam memanfaatkan dan menyerap secara maksimal bahan baku

yang telah tersedia. “Strategi tersebut ditargetkan dapat meningkatkan nilai tingkat kandungan dalam negeri produk-produk Sharp di Indonesia dan optimalisasi industri bahan baku nasional juga tercapai,” ujar Agus.

Selain itu, komponen AC juga cukup besar kontribusinya terhadap impor komponen, dengan total nilai impor komponen elektronika sebesar US\$13,1 miliar. Salah satu komponen penting pada produk AC adalah kompresor dan Indonesia belum memiliki industrinya. Karena itu, Kemenperin juga terus mendorong industri agar produsen AC seperti Sharp dapat secara mandiri memenuhi kebutuhan komponen AC terutama yang belum diproduksi di dalam negeri.

“Saya yakin *market* Indonesia cukup menarik. Untuk itu saya berpesan kepada Sharp agar mempertimbangkan investasi kompresor atau mengajak mitra yang selama ini memasok agar berinvestasi di Indonesia,” ujarnya.

Pada tahun 2019, PT SEID telah memindahkan produksi mesin cuci *full-auto top loading* dari Thailand ke Indonesia. Hal tersebut menunjukkan kontribusi Sharp dalam upaya meningkatkan *trade balance* produk elektronika Indonesia.

“Saya ucapkan terima kasih kepada jajaran direksi Sharp, karena telah mendukung upaya pemerintah mendorong pendalaman struktur industri elektronika dengan terus menambah fasilitas produksi dan diversifikasi produk untuk mengisi pasar dalam negeri dan mampu bersaing di tingkat internasional. Saya berharap peningkatan investasi dapat terus dilakukan,” tutup Agus. • dro